

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu menggambarkan atau memaparkan secara sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan ialah pendekatan deskriptif, penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu.¹

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Padang. Alasan peneliti memilih tempat ini di karena peneliti telah melakukan observasi awal di Lembaga pemasarakatan Kelas II A Padang ditemukan kondisi psikologis narapidana yang tidak mendapat kunjungan dari keluarga berpengaruh negatif terhadap narapidana tersebut seperti, mudah marah, kurang melakukan sosialisasi dengan narapidana lainnya.

¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Kencana, 2007),h. 68.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan memahami masalah, serta dianggap sebagai orang yang dapat memberikan informasi terkait data penelitian. Pertimbangan tertentu yang dimaksud adalah informan yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.

Jumlah informan yang diambil tidak secara acak tapi ditentukan sendiri oleh peneliti sesuai kriteria yang sudah tidak dikunjungi selama 6 bulan terakhir dan informan yang diambil berada di blok C dan D, Informan berjumlah 3 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan studi lapangan, yakni penelitian yang dilakukan dengan cara turun langsung ke lapangan dengan menggunakan beberapa instrumen penelitian, antara lain:

1. Observasi

Untuk menyempurnakan aktifitas pengamat partisipasi ini, penulis selama peneliti melakukan observasi dari bulan desember sampai januari 2025 adapun yang di observasi adalah informan yang tidak dikunjungi selama 6 bulan terakhir dengan mengamati perilaku dan kegiatan mereka sehari hari untuk menangkap gejala indikator afektif seperti yang menjadi pertanyaan dalam pedoman wawancara tersebut.

Kunjungan keluarga merupakan salah satu bentuk dukungan sosial yang penting bagi narapidana selama masa tahanan. Dukungan ini berperan dalam menjaga kesehatan mental, memperkuat rasa percaya diri, dan memotivasi narapidana untuk berperilaku positif. Namun tidak semua mendapatkan kunjungan keluarga, yang dapat mempengaruhi kondisi psikologis mereka.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan juga merupakan proses tanya jawab lisan yang dimana terdapat dua orang atau lebih dan berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin dari subjek penelitian².

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara sistematis. Maksudnya, proses wawancara dilakukan secara terencana. Dalam hal ini, peneliti terlebih dahulu menyiapkan *interview guide* sebagai panduan dalam mewawancarai informan untuk mendapatkan informasi tentang gambaran psikologis Narapidana. Dalam wawancara digunakan pedoman wawancara yang mana berfungsi untuk pengendali, agar wawancara jelas, dan tidak kehilangan arah. Pertanyaan tersebut telah disusun sedemikian rupa sehingga merupakan sederetan daftar pertanyaan dimulai dari hal-hal yang mudah dijawab oleh responden sampai dengan hal-hal yang lebih

² Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013),h,160.

kompleks. informan penelitian dalam penelitian ini adalah narapidana yang tidak mendapatkan kunjungan dari keluarga di Lapas kelas II A Padang. Dalam wawancara yang dilakukan terlebih dahulu pewawancara mempersiapkan pedoman tertulis tentang apa yang hendak ditanyakan kepada responden.

3. Dokumentasi

Setelah peneliti melakukan observasi berdasarkan hasil kunjungan menunjukkan bahwa pengunjung yang mengunjungi lapas berbeda setiap harinya dengan jumlah kunjungan yang ada di dalam lapas dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 3.1 Daftar Kunjungan

Hari	Blok	Jumlah kunjungan
Senin	A dan B	130
Selasa	C dan G	115
Rabu	D dan E	150
Kamis	F	120

Berdasarkan data jumlah narapidana yang ada di dalam lapas setiap bloknya berbeda-beda dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 Jumlah Narapidana

Blok	Jumlah narapidana
Blok A	399
Blok B	412
Blok C	66
Blok D	30
Masjid	1
Klinik lapas	6
Sel I	1
Jumlah keseluruhan	915

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun atur secara sistematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan dan wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang fokus yang dikaji dan menjadikannya sebagai temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasikan, mereduksi dan menyajikannya.³

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian.⁴ Sesuai dengan tujuan dan metode penelitian maka penulis melakukan penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan data yang berbentuk informasi baik lisan maupun tulisan yang berbentuk teks kemudian data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh sebuah kesimpulan.

Secara umum Miles dan Huberman menyebutkan bahwa dalam analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Pertama, reduksi data, yang diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang ada (mentah) yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Kedua, penyajian, Miles dan Huberman membatasi suatu “penyajian” sebagian sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari mulai dari data yang memahami apa yang sedang terjadi di lapangan.

³ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 141

⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013),

Ketiga, kesimpulan atau verifikasi. Dari beberapa data yang didapatkan diambil kesimpulan yang utuh, baik mulai dari penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang terjadi sebab akibat dan proposisi.⁵



⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 94-95